

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dalam studi kasus mengenai penanaman pendidikan karakter terhadap keterampilan sosial siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Plered, maka dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam hal ini dapat dinilai bahwa nilai karakter yang ada pada peserta didik SMPN 2 Plered, yaitu jujur, toleransi, disiplin dan tanggung jawab. Empat nilai karakter ini yang sering terlihat dalam kehidupan keseharian melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), lingkungan budaya sekolah, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah.
2. Indikator terlihatnya nilai disiplin dapat diamati dari awal dimulainya kegiatan persekolahan. Para guru yang mengajar di jam pagi, terlihat sudah datang ke sekolah sejak pukul 06.00 WIB. Mereka terlahir dahulu berkumpul di ruangan/kantor guru untuk bercengkrama sejenak dengan para rekan sejawat lainnya. Guru guru di SMPN 2 Plered merasa kedisiplinan merupakan sebuah kewajiban yang selalu diberi tekanan utama. Selain itu juga karena mereka segan oleh Kepala Sekolah yang selalu datang pagi-pagi sekali ke sekolah. Ini merupakan penguatan sikap kedisiplinan yang ditekankan sehingga dengan sendirinya menjadi kebiasaan (habituasi). Mengenai ini Milner (dalam slavin, 2011, hlm. 205) mengungkapkan bahwa sikap dapat dipelajari melalui pengamatan, dalam hal ini guru memberikan perhatian kepada orang yang ditiru sehingga nilai yang dicontohkan ini melampaui kemampuan khusus yang mereka miliki dan meliputi sikap yang mereka sodorkan. Di ruang kelas, guru memastikan untuk mencontohkan perilaku standar yang sesuai dengan harapannya terhadap siswa, misalnya apabila ketepatan waktu dan kesopanan adalah karakteristik yang ingin

Wulan Febrianty Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA : STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 2 PLERED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditumbuhkan guru dalam diri siswa, maka guru tadi harus memastikan untuk memperlihatkan sifat tersebut.

Nilai karakter lain yang muncul ialah tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya. Tanggung jawab adalah perpanjangan dari penghargaan terhadap manusia. Tanggung jawab menekankan kewajiban-kewajiban positif untuk saling menjaga. Bertanggung jawab di sini ialah berhasil melaksanakan suatu tugas di sekolah sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan.

3. Observasi diawali dengan melakukan kajian pada dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh guru dalam kaitannya dengan proses pendidikan karakter dalam pembelajara IPS, salah satunya mengenai desain pembelajarannya yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi tentang memahami kehidupan sosial manusia adapun materi pokok berkatan tentang interaksi sebagai proses sosial dan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian, dalam hal ini bagaimana sikap yang harus diambil oleh seorang siswa apabila berinteraksi dengan sesama, lebih tinggi dan di bawah mereka usianya.
4. Hasil Pendidikan karakter di SMPN 2 Plered ialah membentuk sikap dan perilaku dalam kepribadian peserta didiknya. Sikap diperoleh dari belajar atau merupakan *predisposition*/kecenderung yang terbangun pada diri seseorang untuk merespon sesuatu. Sikap diperoleh bukan dengan bawaan sehingga dapat dikenai perubahan yang cukup prediktif. Membentuk sikap- sikap ialah membentuk sistem- sistem konstruk-konstruk yang terdiri atas empat kualitas yang saling berhubungan, respon-respon afektif, kognisi- kognisi, intensi-intensi perilaku, dan perlaku-perlaku. Sikap-sikap bervariasi dalam posisinya (positif atau negatif), derajat dan intensitasnya. Sikap tidak dapat diobservasi, tetapi perilaku dari sikap dapat diobservasi.
5. Keunggulan dari pendidikan karakter di SMPN 2 Plered ialah lebih terlaksana secara rutin, sistematis dan model teladan dari Kepala Sekolah dan guru IPS. Rutin dalam artian ada setiap ada kegiatan

Wulan Febrianty Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA : STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 2 PLERED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sekolah, peserta didik belajar mengenai sikap yang harus dilakukan di depan umum yang terkadang didapatkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa melayani guru dan kepala sekolah dalam hal pengamanan jalannya acara berlangsung. Sementara, kelemahan dalam pendidikan karakter di SMPN 2 Plered dilihat secara pembelajaran, desain RPP yang dibuat guru tidak dilakukan secara optimal. RPP cenderung berpusat pada para guru. KBM yang terjadi kurang mengeksplorasi pada ranah kontekstual yang berhubungan dengan lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penelitian dalam studi kasus mengenai penanaman pendidikan karakter terhadap keterampilan sosial siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Plered, maka untuk penelitian selanjutnya yang harus diperhatikan adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk pembelajaran IPS yang erat kaitannya dengan penanaman pendidikan karakter siswa, peneliti sangat menyarankan kepada guru IPS dalam setiap kegiatan belajar mengajar perlunya menyisipkan dan menanamkan pendidikan karakter yang baik untuk peserta didiknya, sehingga peserta didik di sekolah dapat memiliki karakter yang baik. Selain itu, dengan keterbatasan waktu mengajar yang ada sebaiknya guru dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan waktu yang ada untuk menanamkan pendidikan karakter. Sehingga proses penanaman pendidikan karakter dapat diterapkan sesuai dengan harapan guru.

2. Bagi Sekolah

Dalam hal ini, kepada pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan lingkungan sekolah yang menunjukkan sekolah berwawasan karakter ke arah kepedulian terhadap lingkungan yang ada di sekitar sekolah, sehingga dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter disekolah. Selain itu, dalam

Wulan Febrianty Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA : STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 2 PLERED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

setiap kegiatan yang ada dilingkungan sekolah sebaiknya selalu diselipkan penanaman pendidikan karakter.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya peneliti harus mengerti dan memahami benar kondisi kelas, karakter dan tingkat kemampuan para peserta didiknya, metode yang akan digunakan beserta langkah-langkahnya. Selain itu, menyusun pedoman observasi terlebih dahulu yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan judul dan metode yang sama, namun dalam penelitian ini peneliti hanya melihat empat aspek karakter saja yaitu jujur, disiplin, toleransi dan tanggung jawab. Selain itu peneliti hanya mengambil aspek keterampilan sosial dalam memecahkan masalah saja. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dari karakter dan keterampilan sosial lainnya, tidak hanya memecahkan masalah sosial dan empat aspek karakter saja.

Wulan Febrianty Pratiwi, 2018

***PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA : STUDI KASUS PADA
PESERTA DIDIK DI SMPN 2 PLERED***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu